



***ANALISIS POLA PERSEBARAN AGAMA DI PROVINSI SUMATERA  
UTARA PADA TAHUN 2022: JURNAL KARTOGRAFI***

***ANALYSIS OF RELIGIOUS DISTRIBUTION PATTERNS IN NORTH  
SUMATERA PROVINCE IN 2022: JOURNAL KARTOGRAFI***

**Mahara Sintong<sup>1</sup>, Sahala Fransiscus Marbun<sup>2</sup>, Amelia Grace Evelin Marbun<sup>3</sup>, Ferdi Nanda Sinaga<sup>4</sup>, Lumi Nopia Nababan<sup>5</sup>, Ruth Purba<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email : marbunamelia<sup>3</sup>graceevelin@gmail.com

---

**Article Info**

**Article history :**

Received : 08-06-2025

Revised : 10-06-2025

Accepted : 12-06-2025

Published : 14-06-2025

**Abstract**

*North Sumatra Province is a region with a high level of ethnic and religious diversity. This research aims to analyze the pattern of religious distribution in this province in 2022 and the factors that influence it. Data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and analyzed using a descriptive approach and spatial analysis to understand the distribution of religion in various regions. This research method uses a descriptive quantitative approach which aims to analyze numerical data regarding the number of religious communities in North Sumatra. The research results show that Islam is the majority religion with a percentage of 62.77%, followed by Protestant Christianity and Catholicism at 34.36%. Buddhism, Hinduism and local faiths also have adherents, although in smaller numbers. The pattern of religious distribution is influenced by historical factors, migration and socio-economic conditions. For example, areas with a predominance of Batak ethnicity tend to have a higher Christian population, while areas with a Malay majority are more populated by Muslims. In addition, it was found that areas with high levels of poverty have a greater potential for radicalization, which emphasizes the importance of socio-economic development as part of a strategy to maintain social stability.*

**Keywords:** *Distribution of religion, North Sumatra, diversity.*

---

**Abstrak**

Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah dengan tingkat keberagaman etnis dan agama yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola persebaran agama di provinsi ini pada tahun 2022 serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif serta analisis spasial untuk memahami distribusi agama di berbagai daerah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data numerik mengenai jumlah umat beragama di Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam merupakan agama mayoritas dengan persentase 62,77%, diikuti oleh Kristen Protestan dan Katolik sebesar 34,36%. Agama Buddha, Hindu, dan kepercayaan lokal juga memiliki penganut, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Pola persebaran agama dipengaruhi oleh faktor sejarah, migrasi, serta kondisi sosial-ekonomi. Misalnya, wilayah dengan dominasi etnis Batak cenderung memiliki populasi Kristen yang lebih tinggi, sedangkan daerah dengan mayoritas suku Melayu lebih banyak dihuni oleh Muslim. Selain itu, ditemukan bahwa daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi memiliki potensi



lebih besar terhadap radikalisasi, yang menegaskan pentingnya pembangunan sosial-ekonomi sebagai bagian dari strategi menjaga stabilitas sosial.

***Kata Kunci: Persebaran agama, Sumatera Utara, keberagaman***

## **PENDAHULUAN**

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman etnis dan agama yang sangat dinamis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, mayoritas penduduk di provinsi ini beragama Islam (62,77%), diikuti oleh Kristen Protestan dan Katolik (34,36%), serta agama-agama lain seperti Buddha, Hindu, dan kepercayaan lokal dalam jumlah yang lebih kecil. Keberagaman ini mencerminkan karakter multikultural yang khas sekaligus menantang dalam pengelolaan harmoni sosial.

Sejarah persebaran agama di Sumatera Utara tidak terlepas dari pengaruh perdagangan, kolonialisme, dan interaksi budaya. Islam mulai masuk melalui jalur perdagangan sejak abad ke-7 Masehi, sementara agama Kristen berkembang pada masa kolonial. Selain itu, keberadaan etnis etnis lokal seperti Batak, Melayu, dan Nias dengan tradisi serta keyakinan masing-masing turut memperkaya dinamika keberagaman di wilayah ini. Faktor sosial-ekonomi dan politik juga memainkan peran penting dalam membentuk pola persebaran agama di berbagai daerah di Sumatera Utara.

Kajian mengenai pola persebaran agama menjadi penting untuk memahami distribusi demografi keagamaan serta interaksi sosial yang terjadi di tengah masyarakat majemuk. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada data statistik tetapi juga berupaya menggali pola-pola interaksi antarumat beragama yang dapat mendukung upaya peningkatan toleransi dan harmoni sosial. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu geografi sosial serta menjadi referensi bagi kebijakan yang mendukung kerukunan antarumat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola persebaran agama di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 dengan pendekatan spasial dan statistik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi distribusi agama serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga kerukunan di tengah keberagaman tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam memahami dinamika keberagaman di Sumatera Utara sebagai bagian dari masyarakat multikultural Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih Karena bertujuan untuk menganalisis data numerik mengenai jumlah umat beragama di Sumatera Utara. Sifat deskriptif penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran yang Jelas dan sistematis mengenai distribusi dan proporsi umat beragama di berbagai Kabupaten/kota di provinsi tersebut pada tahun 2022. Analisis statistik sederhana akan Digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin muncul dari data yang ada.

**Lokasi dan Waktu Penelitian:**

- a) Penelitian ini berlokasi di Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut.
- b) Pengumpulan dan analisis data dilakukan pada bulan Maret 2025. Data yang dianalisis adalah data tahun 2022.

**Populasi dan Sampel:**

- a) Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh umat beragama yang tercatat di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022.
- b) Sampel: Karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup seluruh populasi (total jumlah umat beragama di setiap kabupaten/kota), maka penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling. Dengan kata lain, seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data diperoleh dari dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang Berwenang, yaitu data jumlah umat beragama menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022. Dokumen ini diakses secara online melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh kemudian diorganisasikan dan dianalisis Sesuai dengan tujuan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Gambaran Umum Distribusi Umat Beragama di Sumatera Utara Tahun 2022**

Berdasarkan data, distribusi umat beragama di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan pola yang beragam di setiap kabupaten/kota. Provinsi ini merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan tingkat pluralitas agama yang tinggi, mencakup agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Kabupaten/kota seperti Medan, Deli Serdang, dan Langkat memiliki jumlah umat Islam yang dominan. Sebaliknya, daerah seperti Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, dan Humbang Hasundutan didominasi oleh pemeluk agama Kristen Protestan dan Katolik. Keberagaman ini mencerminkan pengaruh sejarah migrasi, adat istiadat lokal, serta faktor geografis yang memengaruhi penyebaran agama di wilayah tersebut.

**2. Simbol dan Warna Persebaran Agama di Provinsi Sumatera Utara**

- a. (Merah): Islam
- b. (Biru): Protestan
- c. (Coklat): Katolik
- d. (Hijau): Hindu
- e. (Ungu): Buddha



f. (Kuning): Konghucu

### **3. Persebaran Mayoritas Agama per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (2022)**

- a. Kab. Asahan: Islam
- b. Kab. Batubara: Islam
- c. Kab. Dairi: Protestan
- d. Kab. Deli Serdang: islam
- e. Kab. Humbang Hasundutan: Protestan
- f. Kab. Karo Protestan
- g. Kab. Labuhanbatu: Islam
- h. Kab, Labuhanbatu Selatan: Islam
- i. Kab. Labuhanbatu Utara: Islam
- j. Kab. Langkat: Islam
- k. Kab. Mandailing Natal: Islam.
- l. Kab. Nias: Protestan
- m. Kab. Nias Barat: Prostestan
- n. Kab. Nias Selatan: Protestan
- o. Kab. Nias Utara: Protestan
- p. Kab. Padang Lawas: Islam
- q. Kab. Padang Lawas Utara: Islam
- r. Kab. Pakpak Bharat: Protestan
- s. Kab. Samosir: Protestan
- t. Kab. Serdang Bedagai: Islam
- u. Kab. Simalungun: Islam
- v. Kab. Tapanuli Selatan: Islam
- w. Kab. Tapanuli Tengah: Protestan
- x. Kab. Tapanuli Utara: Protestan
- y. Kab. Toba Samosir: Protestan
- z. Kota Binjai: Islam
- aa. Kota Gunung Sitoli: Protestan
- bb. Kota Medan: Islam
- cc. Kota Padang Sidempuan: Islam
- dd. Kota Pematang Siantar: Protestan
- ee. Kota Sibolga: Islam



- ff. Kota Tanjung Balai: Islam
- gg. Kota Tebing Tinggi Deli: Islam

**4. Analisis Persebaran Agama Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara**

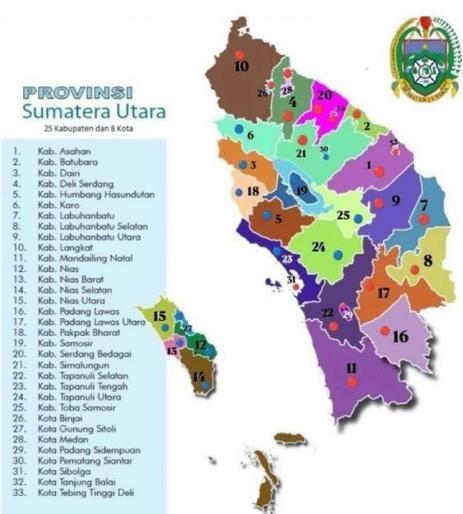
Data menunjukkan bahwa:

- a. Medan sebagai ibu kota provinsi memiliki populasi umat Islam terbesar dibandingkan daerah lain. Hal ini disebabkan oleh posisi Medan sebagai pusat ekonomi dan urbanisasi yang menarik penduduk dari berbagai daerah.
- b. Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan memiliki mayoritas penduduk beragama Kristen Protestan. Hal ini berkaitan erat dengan sejarah penyebaran agama Kristen oleh misionaris di wilayah tersebut pada masa colonial.
- c. Deli Serdang menunjukkan distribusi umat beragama yang lebih heterogen meskipun umat Islam tetap menjadi mayoritas. Kehadiran komunitas Hindu dan Buddha cukup signifikan di daerah ini, terutama di kawasan perkotaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi umat beragama di Sumatera Utara sangat dipengaruhi oleh faktor sejarah, migrasi, geografis, dan budaya lokal. Keberagaman ini menjadi kekuatan sekaligus tantangan bagi masyarakat setempat dalam membangun harmoni sosial. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menjaga toleransi antarumat beragama demi menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai dan inklusif.

Jumlah Umat Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2022

Kabupaten/Kota	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu
01. Nias	1.546	125.094	32.533	0	22	20
02. Mandailing Natal	436.905	18.251	1.699	8	162	20
03. Tapanuli Selatan	251.394	61.640	5.729	0	122	30
04. Tapanuli Tengah	108.887	164.215	53.261	5	3	0
05. Tapanuli Utara	15.269	289.857	14.515	2	100	0
06. Toba	10.551	182.598	22.540	6	118	35
07. Labuhanbatu	325.016	69.394	30.776	17	8.311	270
08. Aceh Selatan	622.937	69.308	12.913	118	10.321	695
09. Simalungun	799.835	386.726	71.160	210	3.600	95
10. Dairi	73.529	229.316	53.332	7	300	0
11. Karo	94.348	236.677	78.894	100	2.318	0
12. Deli Serdang	1.402.282	324.476	75.173	2.796	44.758	11.802
13. Langkat	918.013	74.758	8.831	350	9.374	480
14. Nias Selatan	7.300	287.209	76.268	4	0	0
15. Humbang Hasundutan	7.700	171.092	56.110	0	3	0
16. Pakpak Bharat	23.102	31.289	2.224	0	0	0
17. Samsir	1.924	85.741	64.941	3	7	0
18. Serdang Bedagai	475.605	85.477	17.678	172	8.031	545
19. Batu Bara	328.122	38.784	8.827	21	2.011	280
20. Padang Lawas Utara	229.492	25.205	125	2	17	20
21. Padang Lawas Selatan	278.539	5.180	52	1	7	0
22. Labuhanbatu Selatan	272.351	44.510	2.417	0	7	120
23. Labuhanbatu Utara	301.445	61.350	7.786	16	3.310	90
24. Nias Utara	9.317	120.883	27.789	0	0	0
25. Nias Barat	3.250	75.726	18.170	0	0	0
71. Sibolga	54.407	13.191	8.469	1	5.015	48
72. Tamiangbalai	131.320	32.045	2.701	3,5	15.078	395
73. Pematangsiantar	120.386	121.942	17.177	292	17.021	385
74. Tebing Tinggi	125.423	21.312	3.404	241	3.090	337
75. Medan	1.641.401	480.471	332.573	10.945	230.352	11.194
76. Binjai	240.829	22.357	4.493	721	17.102	380
77. Padanasingaman	191.810	19.265	2.217	0	10.023	39
78. Gunungsitoli	18.587	108.373	16.973	3	328	0
Sumatera Utara	9.522.822	4.083.712	1.128.750	16.076	390.911	27.780





## KESIMPULAN

Penelitian ini telah memetakan dan menganalisis pola persebaran agama di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa kesimpulan utama dapat ditarik:

1. Dominasi Islam dan Keberadaan Kristen yang Signifikan: Islam merupakan agama mayoritas di Sumatera Utara, dengan persentase penduduk yang signifikan. Kristen (Protestan dan Katolik) juga memiliki jumlah pengikut yang besar, terutama di wilayah tertentu. Keberadaan kedua agama ini mencerminkan sejarah panjang interaksi budaya dan agama di provinsi ini.
2. Faktor Historis dan Sosial-Ekonomi: Pola persebaran agama tidak terdistribusi secara merata di seluruh wilayah. Faktor-faktor seperti sejarah masuknya agama, migrasi penduduk, kondisi sosial-ekonomi, dan pengaruh tokoh agama lokal memainkan peran penting dalam membentuk pola ini. Misalnya, daerah dengan mayoritas etnis batak cenderung memiliki persentase Kristen yang lebih tinggi.
3. Keragaman Agama sebagai Kekayaan: Meskipun terdapat agama mayoritas, Sumatera Utara juga memiliki komunitas agama minoritas seperti Hindu, Buddha, dan penganut kepercayaan lokal. Keberadaan agama-agama ini menambah keragaman budaya dan spiritual di provinsi ini, yang perlu dijaga dan dihargai.
4. Pentingnya Toleransi dan Kerukunan: Dengan keragaman agama yang ada, penting untuk terus mempromosikan toleransi, dialog antarumat beragama, dan kerjasama dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Kerukunan antarumat beragama adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qurtuby, S., & Kholiludin, T. (Eds.). (2019). *Agama dan kepercayaan Nusantara*. Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press.
- Alfarisi, M. D. A., & Wahyudinoto, A. R. (2023). Berbagai macam agama yang ada di Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(6), 468–475. Retrieved from <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Ariana, S. S., Zulfa, L. N., & Rois, N. (2018). [Artikel dalam *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 10(1), 86–105]. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31942/pgrs>
- Augesthine, V. E., Trisiana, A., Sayyidina, N., & Quljannah, I. (2022). Toleransi beragama dan sikap bijak dalam mewujudkan digital virtue. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(1), 1–13.
- Balitbang Kemenag. (n.d.). *Moderasi beragama*. Retrieved from [https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/MODERASI\\_BERAGAMA.pdf](https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/MODERASI_BERAGAMA.pdf)
- Budiyono, A. (2022). Urgensi konseling komunitas dalam menjaga toleransi beragama. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 3(3), 2686–2875. <https://doi.org/10.31960/konseling.v3i3.1662>



- Casram. (2016). Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan toleransi antar umat beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179–192. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>
- Hafiz, A., Romdaniah, L., Ahmad Nizar, R., & Mauliza, S. (2024). Toleransi beragama dalam masyarakat plural: Inisiatif pendidikan, kebijakan publik, dan peran media dalam membentuk sikap toleransi. *Rayah Al-Islam*, 8(1), 120–130. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.916>
- Ismail. (2017). *Sejarah agama-agama: Pengantar studi agama-agama*. Pustaka Pelajar.
- Iswari, F. (2020). Aplikasi konsep negara hukum dan demokrasi dalam pembentukan undang-undang di Indonesia. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 6(1), 127. <https://doi.org/10.33760/jch.v6i1.285>
- Lubis, R. (2017). *Agama dan perdamaian: Landasan, tujuan, dan realitas kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, I. (2020). *Kontribusi lembaga-lembaga keagamaan dalam pengembangan toleransi antar umat beragama di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.